

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Untuk pemaparan suatu pembahasan yang memiliki sifat ilmiah, peneliti menggunakan sebuah metodologi dalam penelitian dimana berfungsi sebagai suatu cara atau alat yang digunakan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian sehingga memperoleh kesimpulan yang baik dan berguna.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur dari penelitian yang menghasilkan input berupa sebuah data deskriptif, yaitu data yang berupa penjelasan dengan kata-kata baik sifatnya tertulis maupun perkataan atau lisan dari objek yang diamati dan perilakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mempraktekkan ilmu sebagai pembelajaran dan untuk mengetahui hasilnya melakukan analisa data penelitian.¹

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip dari buku karangan pak zuchri dalam penelitian Galuh bima shenna adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dalam menjawab masalah dan menjelaskan tujuan dari penelitian, yaitu menilai tingkat efektivitas pelatihan servis sepeda motor dalam meningkatkan keterampilan

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). 44-45.

² Zuchri Abdusammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makasar: Syakir Media Press, 2021). 30

peserta di UPT Balai latihan kerja Kediri, peneliti memilih penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang mempelajari status kelompok manusia, objek, kondisi, maupun pemikiran di masa kini. Tujuan dari metode ini adalah memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta yang didapatkan dalam penelitian serta mengetahui suatu hubungan fenomena yang ditemukan selama penelitian.³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian. Hal ini karena peneliti memiliki peranan dalam pengamatan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan wawancara kepada narasumber dalam memperoleh informasi.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan informasi terkait penelitian harus melakukan kegiatan tersebut dengan optimal. Setelah proses pengumpulan data dan informasi, peneliti perlu melakukan analisis data, mengecek keabsahan data, serta penafsiran data, hingga penarikan kesimpulan terhadap data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja Kediri yang beralamat di Jl. Pare-Wates Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Balai Latihan Kerja Kediri sebagai unit pelaksana teknis bidang pelatihan kerja dari Kementrian Tenaga Kerja.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*(Yogyakarta: Deepublish, 2018). 1

1. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti⁴

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁵

Selain itu pencarian data sekunder juga dilakukan secara online, cara pencarian data sekunder secara online dapat dilakukan dengan cara melalui komputer yang tersambung internet dengan menggunakan metode tertentu. Metode pencarian dapat berupa metode yang sederhana ataupun metode yang canggih sesuai dengan fasilitas yang disediakan oleh alat pencari tertentu.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa:

1. Wawancara

⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

⁵ ibid

⁶ Amrudin et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022).

Pengumpulan data dengan teknik wawancara adalah teknik memperoleh data dengan cara mendatangi ke objek penelitian kemudian melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang telah disediakan (pedoman wawancara) kepada responden atau subjek penelitian di lokasi penelitian.

Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber UPT BLK yaitu, bapak Yoesoef Dwi Laksono, S.H., M.H. sebagai Kepala Seksi (Kasi) Pelatihan dan Sertifikasi, Bapak arifin selaku instruktur servis motor, dan beberapa peserta pelatihan teknik servis sepeda motor tahun pelatihan 2021 dan 2022.

Daftar pertanyaan yang telah disediakan merupakan pedoman dalam melakukan wawancara. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara cenderung berbentuk data primer. Teknik wawancara sangat efektif jika sasaran penelitian (responden) yang akan diteliti berjumlah relatif sedikit, sehingga tidak merepotkan pengumpul data.⁷

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁸

3. Dokumentasi

⁷ Johny Manaroinsong, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R. A. De. Rozarie, 2013). 128

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. 81

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan atau buku-buku yang ada.⁹

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian dengan cara pengumpulan data yang telah tersedia pada objek penelitian. Data yang telah tersedia, merupakan data dari pihak pertama yang telah dilakukan sebelum data diambil dan digunakan oleh pihak peneliti. Jadi data yang dikumpulkan adalah data sekunder.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, data atau informasi yang terkait harus berupa data yang sesungguhnya, dimana benar-benar memberikan deskripsi terkait kondisi/keadaan yang sebenarnya.¹¹ Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pengecekan keabsahan suatu data. Dalam menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam teknik ketekunan pengamatan, peneliti diharuskan untuk dapat menemukan unsur atau ciri dalam kondisi yang sangat cocok dengan permasalahan yang sedang diteliti, lalu mengkonsentrasikan pada temuan tersebut lebih mendalam.

Hingga dapat disimpulkan bahwa peneliti seharusnya tidak melakukan observasi secara dini yang dapat menyebabkan toleransi yang kurang pada subjek

⁹ Ibid. 77-78

¹⁰ Manaroinsong, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis)*. 168-170

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2014). 74

penelitian, tidak berada tekanan, atau sebagainya saat keadaan belum memungkinkan untuk melakukan pengamatan.¹²

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan kredibilitas data penelitian dengan menggunakan unsur-unsur diluar data penelitian yang dapat dijadikan pembanding.¹³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi metode yaitu memeriksa kredibilitas data penelitian dengan menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan melakukan triangulasi, tingkat kebenaran dan ketepatan data penelitian yang diperoleh peneliti dalam pengumpulan data sebelumnya lebih tinggi, yang berbanding lurus dengan tingkat keakuratan dari hasil penelitian. Dengan triangulasi peneliti dapat terhindar dari subjektivitas.¹⁴

3. Diskusi dengan Teman

Dalam penelitian, teknik diskusi dengan teman adalah kegiatan dimana peneliti menunjukkan hasil penelitian yang telah didapatnya kepada teman dalam sebuah diskusi yang sifatnya analitis agar dapat menjabarkan unsur-unsur penelitian yang bersifat implisit.¹⁵

¹² Ibid. 76.

¹³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, ed. Rusmini (Jambi: PUSAKA, 2017). 101

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, *Syria Studies*, Cet. 4., vol. 7 (Jakarta: Kencana, 2014).

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. 103.

Setelah melakukan diskusi dengan teman, peneliti berekspektasi untuk mendapatkan pertanyaan dan masukan yang membangun, dan mampu menjadi kesempatan untuk mengembangkan penelitian untuk melanjutkan proses penelitian selanjutnya.

G. Analisis Data

1. Paparan atau Penyajian Data

Merupakan proses kegiatan penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, hingga menjadi lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Paparan data bertujuan untuk menentukan adanya pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data yang dipaparkan merupakan data yang telah dipilih yang sesuai dengan fokus bahasan permasalahan tanpa mengikutsertakan informasi yang kurang relevan.

2. Penyederhanaan Data atau Reduksi

Penyederhanaan data merupakan proses dalam penelitian yang melakukan penyederhanaan data informasi yang awalnya mentah yang didapatkan dari pengumpulan data penelitian. Penyederhanaan data dapat berupa ringkasan yang langsung menjelaskan pada inti informasi yang sesuai dengan fokus tema permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam proses analisis data penelitian mulai dari pengumpulan data hingga setelah kegiatan

pengumpulan data. Struktur dari kesimpulan ini bersifat terbuka dan longgar pada awalnya kemudian menjadi lebih rinci terhadap data temuan penelitian.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahapan yang meliputi penyusunan rancangan penelitian, penentuan objek penelitian, pengurusan perizinan dalam penelitian, penentuan narasumber, dan sebagainya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan dan mencatat data penelitian serta informasi terkait dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan melakukan pengecekan keabsahan data yang didapat dari lapangan dengan menggunakan teknik analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya.

d. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penyusunan hasil analisis data dan informasi hasil penelitian dalam bentuk laporan yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

¹⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metode Penelitian Kualitatif*(Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 140-141.